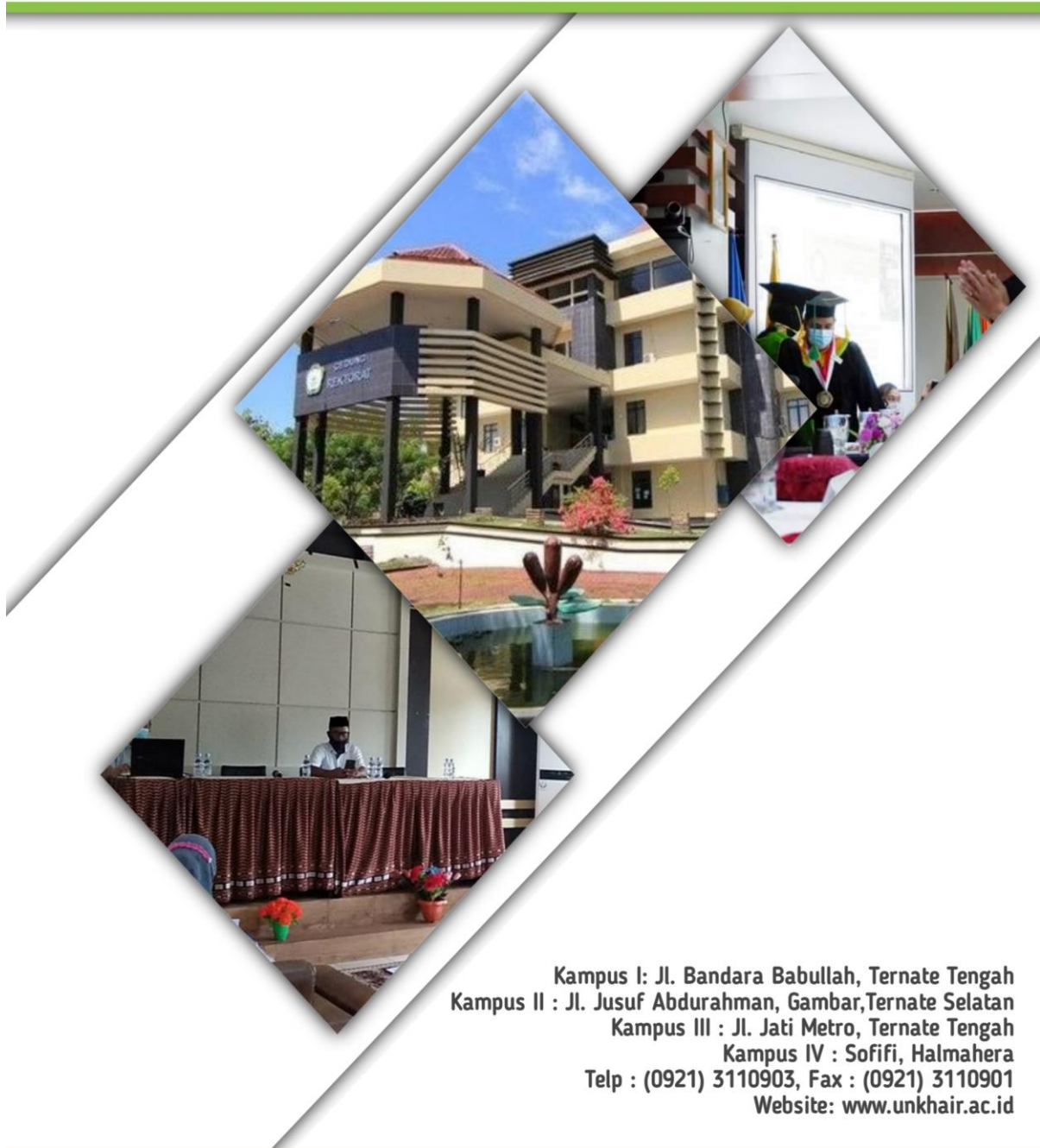


LAPORAN KINERJA (LAPKIN)
UNIVERSITAS KHAIRUN

TAHUN ANGGARAN
2020



Kampus I : Jl. Bandara Babullah, Ternate Tengah
Kampus II : Jl. Jusuf Abdurahman, Gambar, Ternate Selatan
Kampus III : Jl. Jati Metro, Ternate Tengah
Kampus IV : Sofifi, Halmahera
Telp : (0921) 3110903, Fax : (0921) 3110901
Website: www.unkhair.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan dokumen Laporan Kinerja (Lapkin) Universitas Khairun (UNKHAIR) tahun 2020 dapat dirampungkan. Dokumen ini merupakan laporan pertanggung-jawaban kinerja UNKHAIR kepada Pemerintah, sekaligus menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan balik untuk penyelenggaraan UNKHAIR tahun berikutnya. Tujuan penyusunan dan penyampaian Lapkin ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas UNKHAIR kepada pihak-pihak yang memberi amanah/mandat. Selain itu juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang upaya apa yang telah dicapai UNKHAIR dan bagaimana proses pencapaiannya. LAPkin UNKHAIR ini disusun dengan cermat dan melibatkan semua unit kerja di lingkungan UNKHAIR.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada civitas UNKHAIR sendiri.

Ternate, 29 Januari 2020

Rektor,



Prof. Dr. Husen Alting, SH., MH
NIP. 197203062001121002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS KHAIRUN

Jalan Jusuf Abdulrahman Kampus II Unkhair, Pos 53, Kode Pos 97719, Ternate Selatan Maluku Utara

Telp. +6921-3110904, Fax : 0921-3110901-3110905

Laman : www.unkhair.ac.id. Email : @admin@unkhair.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Universitas Khairun Ternate untuk anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Khairun Ternate.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ternate, 29 Januari 2021

Ketua Satuan Pengawasan Internal



Karmila Ibrahim, SP., M.Sc
NIP. 197805132002122002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAPKIN) Universitas Khairun melaporkan capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 dan Rencana Strategis 2018-2022 Universitas Khairun. Lapkin merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan/ kegagalan tahunan organisasi.

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan penilaian dengan menganalisa tiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sasaran strategis Universitas Khairun tahun 2020 yang menjadi dasar penilaian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

Untuk Sasaran strategis Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB memperoleh capaian kinerja BB dengan Persentase capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebesar 100% dan Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 mencapai 98,06% dengan nilai IKK sebesar 123%.

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi terdiri dari 2(dua) IKU yaitu IKU 1: Persentase Lulusan mendapatkan Pekerjaan yang Layak dengan capaian kinerja sebesar 4% dengan IKK sebesar 6,3% dan IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di luar Kampus dengan capaian kinerja sebesar 0,1% dengan IKK sebesar 0,3%. IKU 1 dan 2 target capaian kinerja belum tercapai dikarenakan adanya penetapan pandemic covid sehingga pelaksanaan pelacakan alumni belum maksimal dan Unkhair baru Menyusun penyusunan draft kebijakan harmonisasi kurikulum merdeka belajar.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran yang terdiri dari 3(tiga) IKU : IKU 3 :Program Studi Bekerjasama dengan Mitra dengan capaian kinerja sebesar 27% dengan IKK sebesar 54,05%. IKU 4: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian kinerja sebesar 1% dengan IKK 2,78%, IKU 5 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan 0% capaian kinerja. IKU 3,4 dan 5 belum memenuhi target capaian kinerja dikarenakan Unkhair masih melakukan pemantaua dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang berorientasi pada OutcomeBased Education sebagai salah satu syarat dalam pengusulan akreditasi Internasional, penyesuaian kurikulum, dan bahan pembelajaran.



Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 3(tiga) yaitu IKU 6 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) capaian kinerja sebesar 0,8% dengan IKK sebesar 4%, IKU 7 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja capaian kinerja sebesar 30,6% dengan IKK sebesar 76.5%, IKU 8 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian kinerja sebesar 0,25 dengan IKK sebesar 163%.

Alokasi anggaran Unkhair pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 164.202.699.000,- dengan realisasi 87.08% atau Rp.142.987.942.518.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DI REVIUW	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
1.4. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Rencana Strategis	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	29
BAB III AKUNTABILITASKINERJA	32
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	32
3.2. Realisasi Anggaran	54
BAB IV PENUTUP	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Khairun	6
Gambar 1.2. Rencana Induk Pengembangan	9
Gambar 3.1. Produk Handsanitizer	52
Gambar 3.2. Produk Sabun Aromatik Ekstrak Tangkai Bunga Cengkeh	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Kependidikan	2
Tabel 1.1.	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	2
Tabel 2.1.	Rangkuman Operasionalisasi Rencana Strategi UNKHAIR Tahun 2018-2022.....	12
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja UNKHAIR Tahun 2020	29
Tabel 2.3.	Total Anggaran UNKHAIR Tahun 2020	31
Tabel 3.1.	Laporan Kinerja Universitas Khairun Tahun 2020	33
Tabel 3.2.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	35
Tabel 3.3.	Capaian Output Tahun Anggaran 2020	38
Tabel 3.4.	Capaian Output Tahun Anggaran 2020	39
Tabel 3.5.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	42
Tabel 3.6.	Alokasi Anggaran Unkhair Tahun 2020	42
Tabel 3.7.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	45
Tabel 3.8.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	49
Tabel 3.9.	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran per 31 Desember 2020	55
Tabel 3.10.	Rincian Anggran dan Realisasi Belanja Priode 31 Desember Tahun 2020 (dalam rupiah).	58
Tabel 3.11.	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja.	58



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhlar	37
Grafik 3.2. Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	37
Grafik 3.3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	43
Grafik 3.4. Program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. 47	
Grafik 3.5. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.....	48
Grafik 3.6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	51
Grafik 3.7. Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Universitas Khairun (UNKHAIR) didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964, dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Provinsi Maluku Utara, UNKHAIR memiliki tanggung jawab untuk ikut dan berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia. Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Berdasarkan keputusan tersebut, Unkhair memiliki tugas dan fungsi utama antara lain: 1). Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2). Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan; 3). Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pengembangan UNKHAIR sebagai salah satu PTN sebagai perwujudan dari upaya ikut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa didukung dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 423/UN44/KP/2009 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unkhair Tahun 2009. Rencana pengembangan tersebut merupakan rancangan perwujudan untuk mencapai *milestone* secara bertahap. Periode I (2009-2013) telah dilalui dengan strategi peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan BLU. Pengembangan tahap II (2013-2017) yakni penguatan tata kelola berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan juga telah dilalui. Selanjutnya saat ini UNKHAIR berada pada tahapan pengembangan periode III (2017-2021) dengan tujuan untuk mewujudkan pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset dengan mengaju pada pola ilmiah pokok Unkhair menuju tahapan IV (2021-2025) yang merupakan periode penciptaan tradisi penelitian bagi



kemanusiaan untuk kesejahteraan sebagai upaya mewujudkan Visi UNKHAIR yakni **Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029.**

1.1. a. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hingga saat ini tenaga Pendidik Unkhair berjumlah dengan NIDN dan NIDK sebanyak 595 Orang dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS NOMOR INDUK DOSEN			JUMLAH
	NIDN	NIDK	NUP	
S1	2	0	0	2
S2	439	1	0	440
S3	152	0	0	152
TOTAL	593	2	0	594

Tabel 1.2 Jumlah Dosen berdasarkan jabatan fungsional

JABATAN FUNGSIONAL	JENIS NOMOR INDUK DOSEN			JUMLAH
	NIDN	NIDK	NUP	
ASISTEN AHLI	106	0	0	106
LEKTOR	302	0	0	302
LEKTOR KEPALA	143	0	0	143
GURU BESAR	6	0	0	6
TOTAL	557	0	0	557



b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan menurut Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tugas tenaga kependidikan Adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Hingga saat ini jumlah tenaga kependidikan unkhair berjumlah 173 orang.

1.2. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja UNKHAIR tahun 2020 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan;
8. Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;



10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
12. Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI Tahun 2020;

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UNKHAIR terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Berdasarkan peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun, tugas pokok UNKHAIR sebagai perwakilan pemerintah adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu kelautan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai institusi pemerintah, UNKHAIR merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan memiliki fungsi pelayanan kebutuhan dasar pendidikan tinggi dengan menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

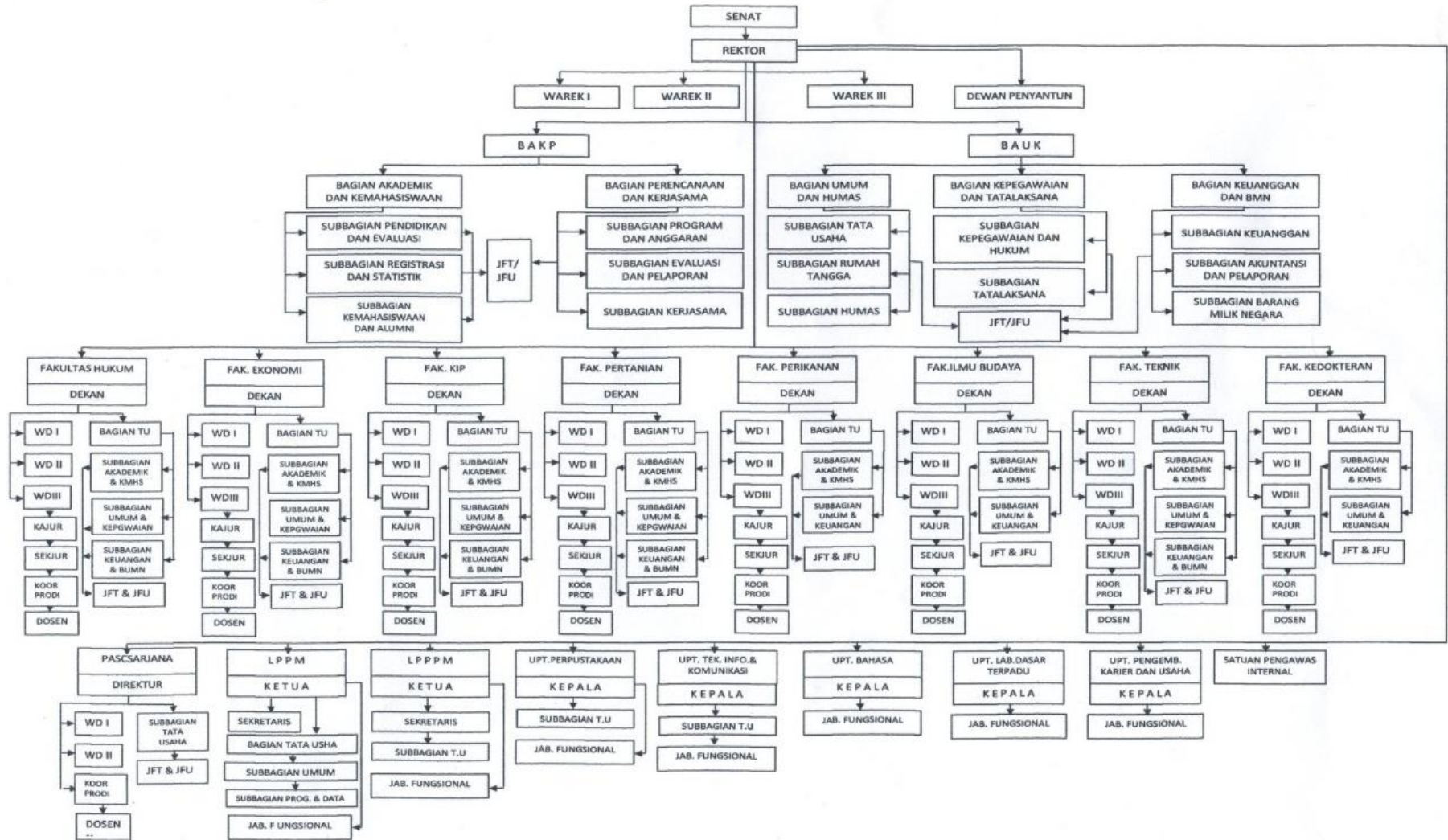
Sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004, UNKHAIR terus berbenah diri ke arah yang lebih baik. Pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Khairun bertujuan meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Organ manajemen tatakelola di Universitas Khairun terdiri dari Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal dan Dewan Penyantun sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017. tentang Perinciaan Tugas dan Subbagian di lingkungan Universitas Khairun.



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS KHAIRUN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Khairun



1.4. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi

Capaian kinerja Universitas Khairun hingga saat ini sangat baik namun ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan

1. Minimnya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.
2. Secara kuantitas, jumlah lulusan yang dapat diwisuda tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa pendaftar setiap tahunnya.
3. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya masih belum terlacak secara optimal melalui *Tracer study*.
4. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional masih sangat minim.
5. Tingkat kreatifitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang masih minim.
6. Masih minimnya hak paten, atau peningkatan minat penelitian dan program-program pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen (individu atau kelompok), dosen bersama mahasiswa, maupun mahasiswa (individu atau kelompok).
7. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika UNKHAIR kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
8. Masih Minimnya Publikasi ilmiah melalui jurnal terindeks Scopus
9. Masih kurangnya pemberdayaan dan pengembangan alumni dan relasi terhadap alumni.
10. Staf akademik dan non akademik yang dimiliki UNKHAIR memiliki golongan kepangkatan yang masih bersifat *middle management*.
11. Presentase dosen berkualifikasi S3 belum optimal.
12. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar masih belum optimal.
13. Pemanfaatan Sistem informasi belum dalam upaya mensinergikan perencanaan, Pelaksanaan, monitoring dan Evaluasi UNKHAIR.
14. Jumlah Kerjasama Unkhair di dalam negeri dan luar negeri belum memberikan belum ditindaklanjuti dengan kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi pengembangan institusi.



15. Pengelolaan keuangan belum dilakukan secara fleksibel antara lain pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, pengelolaan utang-piutang, pengelolaan investasi dan pengadaan barang/jasa, kesempatan untuk mempekerjakan tenaga profesional non Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta kesempatan pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya.
16. Peningkatan Rangking Perguruan Tinggi Nasional



Gambar 1.2 Rencana Induk Pengembangan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen penting untuk masa depan sebagai produk dari sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Perencanaan program dalam Rencana Strategis UNKHAIR mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sasaran Strategis UNKHAIR yang tertuang dalam dokumen rencana strategis tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pendidikan bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat,
- 2) Terlaksananya riset unggulan dan strategis yang berorientasi pada pengembangan ilmu, kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Terlaksananya pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi daerah untuk kesejahteraan.
- 4) Terciptanya tata kelola, sistem pengendalian manajemen berorientasi mutu, dan sistem pengawasan internal.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 maka UNKHAIR perlu menyelaraskan rencana strategisnya dengan kebijakan dan regulasi terbaru yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Penyelarasan tersebut juga berkaitan dengan berakhirnya periode masa kepemimpinan Rektor UNKHAIR (2013-2017) dan mengawali periode masa kepemimpinan berikutnya (2017-2021) sehingga Rencana Strategi 2018-2022 telah dilakukan hal tersebut dengan tetap mempertimbangkan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk perencanaan strategis tahun 2018.



Sasaran yang ingin dicapai sesuai arah kebijakan yang tertuang dalam dokumen rencana strategis UNKHAIR tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa
3. Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

Arah kebijakan berdasarkan tujuan, sasaran strategis, program dan indikator capaian kinerja yang merupakan operasionalisasi Rencana Strategis Universitas Khairun Tahun 2018-2022 disajikan pada tabel berikut:



Tabel 2.1 Rangkuman Operasionalisasi Rencana Strategi UNKHAIR Tahun 2018-2022

Tujuan, Sasaran Startegis (TSS), Program dan Indikator Capaian Kinerja (PICK)			Target capaian					Keterangan
Program	Indikator		2018	2019	2020	2021	2022	
TSS.1-PICK								
Pengembangan Mutu Pendidikan yang Berdaya Saing, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat								
Program	Indikator							
1.	Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh dalam Pendidikan Tinggi	Pembukaan program studi baru program sarjana Program sarjana (S1) dan Program Profesi, yaitu Program Studi Marine Farmasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Teknik Industri, Program Studi Pendidikan IPA, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Kewirausahaan, Program Studi Kajian Budaya dan Media, Program Profesi Akutansi	1	1	2	2	2	Nominal



	Pembukaan program studi baru program Magister Program magister (S2), yaitu Program Magister Teknik Arsitektur, Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Magister Akutansi, Program Magister Linguistik , dan Program Magsiter Notariat	1	2	2	2	2	Nominal
	Pembukaan program studi baru program Doktor Program Doktor (S3), yaitu Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Doktor Ilmu Hukum, dan Program Doktor Pendidikan IPA	0	1	1	1	0	Nominal
	Peningkatan penerima beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi	4.121	4.327	4.533	4.739	4.945	Kumulatif
	Persentase Pengembangan sarana	75	90	100	100	100	Kumulatif



		dan prasarana pembelajaran (%)						
Program		Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	Keterangan
		Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	0	10	12	16	18	Nominal
		Persentase Peningkatan akreditasi baik dan unggul (%)	73	84	89	92	96	Kumulatif
2.	Promosi dan sosialisasi Unkhair	Terlaksananya sosialisasi dikabupaten/kota se Provinsi Maluku Utara	1	1	1	1	1	Nominal
		Jumlah peminat masuk Unkhair	7200	7700	8300	8900	9500	Kumulatif
		Persentase lulusan yang berkerja sesuai dengan bidang keilmuan (%)	82	85	88	91	93	Kumulatif
3.	Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi	Terlaksananya lokakarya kurikulum program studi setiap 4 tahun	1	1	1	1	1	Kumulatif
		Ketepatan waktu lulusan mahasiswa (%)	20	25	30	35	40	Kumulatif
		Rata-rata lama studi mahasiswa (tahun)	4,5	4,3	4,5	4,3	4,2	Kumulatif
		Rata-rata IPK	3.31	3.33	3,35	3,37	3,40	Kumulatif
		Persentase serapan pasar kerja lulusan kurang dari 6 bulan (%)	70	72	74	76	80	Kumulatif



		Terlaksananya proses evaluasi pembelajaran berdasarkan POS/SOP per semester	1	1	1	1	1	Kumulatif
4.	Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa	Prestasi mahasiswa tingkat local dan regional	65	90	125	155	180	Nominal
		Prestasi mahasiswa tingkat nasional	7	9	11	13	15	Nominal
		Prestasi mahasiswa tingkat internasional	2	2	2	2	3	Nominal
		Jumlah rata-rata Mahasiswa penerima beasiswa	1800	1800	1800	2000	2000	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa yang memperoleh modal usaha	80	100	120	140	160	Kumulatif
5.	Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Dosen berkualifikasi doktor	113	123	134	149	152	Kumulatif
		Jumlah Dosen tersertifikasi	443	453	463	473	483	Kumulatif
		Jabatan fungsional guru besar	5	8	11	14	17	Kumulatif
		Jabatan fungsional lector kepala	138	142	158	162	174	Kumulatif
		Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi magister	7	10	12	15	18	Kumulatif
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi.	2	2	2	2	2	Nominal



		Presentase keanggotaan tenaga pendidik dalam organisasi keilmuan (%)	30	35	40	45	50	Kumulatif
		Persentase serapan dana pada unit kerja (%)	85	87	90	93	95	Kumulatif
	Program	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	Keterangan
6.	Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	Persentase ketersediaan LCD/proyektor pada ruang kelas (%)	70	80	85	95	100	Kumulatif
		Jumlah koleksi bahan pustaka/teks book per judul pada setiap program studi	320	350	380	410	440	Kumulatif
		Ketersediaan, poliklinik,laboratorium, studio,kebun percobaan,bengkel	1	1	1	1	1	Nominal
		Penyediaan langganan jurnal ilmiah bereputasi berbasis bidang keilmuan	5	8	10	12	14	Nominal
		Penyediaan ganset pada setiap fakultas	2	1	1	1	1	Nominal
		Penyediaan dan peningkatan jumlah daya tampung mahasiswa pada Rusunawa	120	225	225	225	225	Kumulatif



TSS.2-PICK

Pengembangan IPTEKS Melalui Riset Unggulan Strategis dan Terpublikasi Untuk Kemajuan Daerah dan Bangsa

1.	Program pengembangan manajemen akademik berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT)	Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps)	12000	14000	16000	16000	16000	Kumulatif
		Kegiatan Pemanfaatan system informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan PD-Dikti dan BAN-PT	1	1	1	1	1	Nominal
		Persentase system aplikasi yang terintegrasi (Registrasi, pembayaran, ulp, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi ukt, e-learning)	75	80	85	90	95	Kumulatif
		Aksesibilitas dan fisibilitas data dalam sistim informasi (%)	70	80	85	90	95	Kumulatif
2.	Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian	Peningkatan status lembaga LP2M dari madya - utama	Madya	Madya	Utama	Utama	Utama	Kumulatif
		Peningkatan jumlah minat penelitian	250	265	275	285	295	Kumulatif
		Jumlah penerima hibah penelitian nasional	45	55	65	75	85	Kumulatif



		Peningkatan jumlah penelitian dosen setiap tahun	205	215	225	250	270	Kumulatif
		Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi	140	150	160	170	180	Kumulatif
		Jumlah publikasi ilmiah internasional	50	60	75	90	105	Kumulatif
		Jumlah Haki	19	20	34	47	55	Kumulatif
TSS.3-PICK								
Pengembangan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Untuk Kesejahteraan Masyarakat								
1.	Program peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah minat penelitian	240	265	314	348	395	Kumulatif
		Jumlah penerima hibah pengabdian kepada masyarakat	11	16	21	27	33	Kumulatif
		Peningkatan jumlah pengabdian dosen setiap tahun	220	250	280	320	365	Kumulatif
		Peningkatan Inovasi teknologi tepat guna	3	5	8	12	17	Kumulatif
		Penyediaan jasa layanan dan atau bantuan bursa kerja, konsultasi public, terhadap stakeholder	1	1	1	1	1	Kumulatif
TSS.4-PICK								



Penguatan Tata Kelola, Berbasis Mutu dan Sistem Pengawasan Internal								
1.	Program penguatan <i>capacity building</i> dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi	Penataan regulasi	2	4	5	6	7	Nominal
2.	Program menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit	Peningkatan tata kelola keuangan menuju sistem Badan Layanan Umum (%)	75	100	100	100	100	Kumulatif
		Presentasi tingkat kepatuhan unit kerja dalam melaksanakan SPMI	75	80	85	90	95	Kumulatif
		Presentase capaian realisasi dari target perencanaan	90	92	95	97	98	Kumulatif
		Presentasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada setiap unit kerja	80	90	95	100	100	Kumulatif
		Peningkatan penggunaan system layanan	90	92	95	97	98	Kumulatif
3.	Program	Peningkatan peringkat Unkhair	119	112	107	98	95	Kumulatif



	Peningkatan layanan mutu pendidikan	secara nasional						
		Pengajuan perolehan sertifikasi ISO	0	1	1	1	1	Nominal
		Jumlah program studi terakreditasi A (unggul)	1	1	1	1	1	Nominal
		Jumlah program studi terakreditasi B (baik sekali)	30	35	38	41	41	Kumulatif
		Penyediaan dan pengembangan pedoman / SOP standar mutu akademik	30	40	50	60	70	Kumulatif
		Peningkatan status kelembagaan	1	1	1	1	1	Nominal
		Penerapan manajemen berbasis kinerja	1	1	1	1	1	Nominal
Program		Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	Keterangan
		Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan budaya mutu secara berkelanjutan	1	1	1	1	1	Kumulatif
4.	Program Restrukturisasi Birokrasi	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat local	10	10	10	10	10	Nominal
		Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat nasional (Kementrian/PT/Badan/BUMN)	20	25	30	35	40	Kumulatif



	Peningkatan jumlah kerjasama di tingkat internasional	7	9	12	16	20	Kumulatif
	Penetapan zona bebas korupsi	1	1	1	1	1	Kumulatif
	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	Kumulatif



Sesuai dengan revitalisasi tugas, fungsi dan kewenangan Universitas Khairun, maka strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, program studi terakreditasi minimal B, lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, perguruan tinggi yang menerapkan SNI/STANDAR, Kurikulum berbasis KKNI, mahasiswa berprestasi, dan mutu LPTK dalam penyelenggaraan pendidikan akademik.
2. Meningkatkan peringkat Universitas Khairun dalam ranking 100 perguruan Tinggi di Indonesia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul).
3. Meningkatkan jumlah dosen dan SDM yang berkualifikasi doktor, SDM yang meningkat karir dan kompetensinya, dan revitalisasi sarpras PTN dan Litbang;
4. Meningkatkan jumlah publikasi internasional, Kekayaan Intelektual yang didaftarkan, prototipe hasil R&D, dan prototipe industry.
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.
6. Meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran, opini laporan keuangan BPK, nilai AKIP, Indeks Kepuasan Pelayanan, kasus hukum yang dapat diselesaikan, kesesuaian kompetensi pejabat, serta rasio data dan *knowledge* Iptek Dikti yang dimanfaatkan dan
7. Meningkatkan unit organisasi dan satker yang bersih dari penyimpangan material.

Untuk mencapai sasaran-sasaran, maka disusun program dan kebijakan strategis.

Kebijakan 1: Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sasaran:

Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.



Program 1: Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi.

Program pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan tinggi dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

- 1) Pengembangan program studi baru yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan baik dalam skala lokal maupun nasional terdiri dari:
 - 1.1. Program sarjana (S1) dan Program Profesi, yaitu Program Studi Marine Farmasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Teknik Industri, Program Studi Pendidikan IPA, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Kewirausahaan, Program Studi Kajian Budaya dan Media, Program profesi akutansi.
 - 1.2. Program magister (S2), yaitu Program Magister Teknik Arsitektur, Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Magister Akutansi, Program Magister Linguistik , dan Program Magsiter Notariat.
 - 1.3. Program Doktor (S3), yaitu Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Doktor Ilmu Hukum, dan Program Doktor Pendidikan IPA.
- 2) Peningkatan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi dan berprestasi.
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana media pembelajaran dan penunjang kegiatan akademik secara optimal.
- 4) Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi.
- 5) Peningkatan akreditasi institusi dan program studi.
- 6) Peningkatan ranking Universitas Khairun di tingkat nasional.

Program 2: Promosi dan sosialisasi Universitas Khairun

Program Promosi dan sosialisasi Universitas Khairun, dilakukan dengan serangkaian kegiatan:



- 1) Sosialisasi Unkhair di Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Maluku Utara dan Provisini terdekat.
- 2) Pelaksanaan *Tracer Study* untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di pasaran.
- 3) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas untuk masuk ke UNKHAIR secara berkesinambungan.

Program 3: Pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi

Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai perkembangan regulasi dilakukan dengan serangkain kegiatan:

- 1) Perumusan kurikulum yang berbasis KKNi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma *teaching how to learn*.
- 3) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
- 4) Pengembangan bahan ajar yang terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 5) Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai.
- 6) Peningkatan kegiatan praktikum dan praktek lapangan untuk mahasiswa.
- 7) Tersedianya Prosedur Operasional Standar Evaluasi pembelajaran.

Program 4: Pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa

Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa melalui penulisan ilmiah, lomba debat, pidato, dan lain-lain untuk memupuk jiwa kritis mahasiswa.



- 2) Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan seperti olah raga, kesenian, keagamaan, dan organisasi untuk memupuk jiwa sportifitas, seni dan religius.
- 3) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan produk inovasi unggulan untuk kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Meningkatkan serapan anggaran bagi pengembangan UKM yang produktif.

Program 5: Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Meningkatkan kualifikasi tenaga akademik yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan jumlah tenaga pengajar pada program studi yang telah mengikuti program Pekerti dan AA.
- 3) Mengembangkan pelatihan penyusuna buku ajar dan media pembelajaran bagi tenaga pendidik.
- 4) Membangun jejaringan kerjasama antar organisasi seprofesi yang unggul dan bermartabat.
- 5) Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih interaktif.
- 6) Pelatihan Peningkatan Layanan administrasi perkantoran bagi tenaga kependidikan.
- 7) Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur tenaga kependidikan.
- 8) Pelatihan pengelolaan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan disetiap unit kerja.
- 9) Pengembangan sistem inovasi berbasis kinerja.

Program 6: Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran

Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis keilmuan.
- 2) Peningkatan koleksi bahan pustaka/teks book pada setiap program studi.
- 3) Penyediaan jurnal ilmiah bereputasi berbasis bidang keilmuan.



- 4) Penyediaan sarana penerangan yang memadai.
- 5) Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi.
- 6) Pengadaan sarana perumahan bagi mahasiswa.

Kebijakan 2 : Mengembangkan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa

Sasaran:

Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa

Program 1: Pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

Program pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilakukan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Peningkatan kapasitas bandwidth (Kbps).
- 2) Peningkatan kualitas layanan akademik berbasis komputerisasi dan ICT (Registrasi, pembayaran, ulp, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi ukt, e-learning).
- 3) Pemanfaatan system informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan PD-Dikti dan BAN-PT.
- 4) Pembuatan system layanan informasi.
- 5) Pembuatan system informasi penatausahaan akademik.
- 6) Pelatihan penyusunan program kerja dan dokumen anggaran berbasis kinerja.
- 7) Aksesibilitas dan fisibilitas data dalam sistim informasi.

Program 2: Peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian

Program peningkatan kapasitas SDM dibidang penelitian, dilakukan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Penataan struktur kelembagaan LPPM sebagai central penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis invonasi unggulan.



- 2) Peningkatan jumlah penelitian dosen melalui dana hibah dan kompetatif
- 3) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional.
- 4) Peningkatan jumlah HAKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST);
- 5) Meningkatkan sinergitas antar pusat-pusat penelitian dalam menciptakan inovasi unggulan.
- 6) Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, serta daya saing nasional.
- 7) Peningkatan kerja sama penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, industri dan masyarakat.

Kebijakan 3: Mengembangkan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat

Sasaran:

Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat

Program: Peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat

Program peningkatan kapasitas SDM dibidang pengabdian kepada masyarakat, dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu:

- 1) Pengembangan kerjasama dengan masyarakat untuk peningkatan hubungan sosial melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Peningkatan pelayanan pengembangan sumberdaya alam.
- 4) Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Peningkatan peran dan kualitas pelayanan secara merata.
- 6) Penyediaan jasa layanan dan atau bantuan bursa kerja, konsultasi public, terhadap stakeholder.



7) Peningkatan Inovasi teknologi tepat guna.

Kebijakan 4: Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan system pengawasan internal

Sasaran:

Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

Program 1: Penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi

Program penguatan *capacity building* dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu:

- 1) Penataan regulasi tata kelola system penjaminan mutu di tingkat Universitas dan Fakultas
- 2) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan berbasis mutu
- 3) Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI
- 4) Peningkatan proses pembelajaran mengacu kepada *problem based learning* dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi Informasi
- 5) Mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan stakeholder
- 6) Meningkatkan pelayanan pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian secara terpadu

Program 2: Menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit

Program menguatkan tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di setiap unit, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu:

- 1) Peningkatan tata kelola keuangan menuju sistem Badan Layanan Umum (%)
- 2) Penguatan SPMI dalam pengelolaan tri dharma pendidikan tinggi
- 3) Peningkatan capaian realisasi dan target perencanaan kegiatan
- 4) Ketepatan penyampaian laporan keuangan pada setiap unit kerja
- 5) Pengembangan sistem pemeliharaan dan pemberdayaan asset



- 6) Pembenahan system pengadaan, penyimpanan dan distribusi barang dan jasa
- 7) Optimalisasi jaringan LAN untuk pengelolaan barang milik Negara (BMN)

Program 3: Peningkatan layanan mutu pendidikan

Program Peningkatan layanan mutu pendidikan, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu:

- 1) Peningkatan peringkat Unkhair secara nasional
- 2) Pengajuan perolehan sertifikasi ISO bagi unit pelayanan terpadu
- 3) Pengembangan Jumlah program studi terakreditasi A (unggul).
- 4) Jumlah Peningkatan program studi terakreditasi B (baik sekali)
- 5) Penyediaan dan pengembangan pedoman / SOP standar mutu akademik
- 6) Penerapan standar operasional prosedur penjaminan mutu berdasarkan penjabaran pedoman mutu akademik universitas khairun
- 7) Pelaksanaan monev dan audit akademik secara berkelanjutan

Program 4: Restrukturisasi Birokrasi

Program Restrukturisasi Birokrasi, dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu:

- 1) Penataan dan retruskurisasi tugas dan fungsi biro, lembaga dan unit penyelengraan birokarasi perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel.
- 2) Mengembangkan kuantitas dan kualitas manajemen layanan birokrasi yang berbasis kinerja dan daya saing.
- 3) Pengembangan jejaring komunikasi dan kerjasama di tingkat local, nasional dan internasional
- 4) Penetapan zona bebas korupsi
- 5) Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai dari suatu tujuan dan sasaran strategis serta kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu



tertentu dalam bentuk *output*, *outcome* yang akan dijadikan basis untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian visi dan misi organisasi. Guna mewujudkan manajemen tatakelola yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka sebagai target kinerja tahunan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Penetapan kinerja berdasarkan ketersediaan anggaran sesuai perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor yang selanjutnya akan dievaluasi pencapaian kinerja sebagaimana dalam perjanjian kinerja tersebut setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja UNKHAIR tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja UNKHAIR Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	80 %
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	30%
Terlaksananya riset unggulan dan strategis yang berorientasi pada pengembangan ilmu, kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	50%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	35%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	Persentase mata kuliah S1 dan	35%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
	D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,15

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
	masyarakat per jumlah dosen.	

Dokumen perjanjian kinerja juga memuat total kebutuhan anggaran yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pengelolaan organisasi dan kegiatan untuk pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2.3. Total Anggaran UNKHAIR Tahun 2020

Kegiatan	Anggaran (Rp)
1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp. 1,374,849,000
2 Rupiah Murni	Rp. 105,646,892,000
3 Badan Layanan Umum	Rp. 57,180,958,000
Total	Rp. 164,202,699,000



BAB III

AKUNTABILITASKINERJA

Akuntabilitaskinerja organisasi merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap kinerja pengelolaan organisasi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan atau sasaran strategis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi. Pelaksanaan pengukuran kinerja didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya informasi kinerja yang lengkap, suatu unit organisasi dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerja.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Arah pengembangan pencapaian terhadap visi Universitas Khairun tahun 2029 didasarkan pada isu-isu strategis baik internal maupun eksternal sebagai upaya mewujudkan visi “Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029”. Strategi pengembangan Universitas Khairun tahun 2018-2022 diarahkan pada: 1). Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; 2). Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa; 3). Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat; 4). Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal.

Analisis capaian kinerja UNKHAIR diarahkan pada pelaksanaan program dalam rangka mencapai sasaran strategis khususnya pada tataran *outcome* dan *output* penting. Setiap kegiatan diukur ketercapaiannya menggunakan indikator kinerja kegiatan (IKK). Persentase capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian IKK} = \text{Realisasi/Target} \times 100 \%$$



Untuk mengetahui ketercapaian indikator masing-masing kegiatan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Capaian kinerja Unkhair pada tahun 2020 dapat terlihat dari pencapaian sasaran yang terukur berdasarkan indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Laporan Kinerja Universitas Khairun Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	IKK (%)
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	98,06%	123%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	4%	6,3%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	0,1	0,3%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	27%	54,05%
	Persentase mata kuliah S1 dan	35%	1%	2,78%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	IKK (%)
	D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20%	0,8%	4%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	30,6%	76,5%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	IKK (%)
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,25	163,6%

Pembahasan laporan kinerja dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator Kinerja kegiatan. Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor Unkhair dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2020 terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja utama (IKU).

Sasaran strategis 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja menggunakan 2 (dua) indikator yang disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		IKK (%)
		Target	Capaian	
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
2	Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	98,06%	123%

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menerapkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Penilaian SAKIP Tahun anggaran 2019 dinilai secara mandiri oleh Satuan Pengawas Interen (SPI) Unkhir sedangkan untuk penilaian SAKIP Tahun anggaran 2020 dinilai oleh Inspektorat Jendral Pendidikan Tinggi.

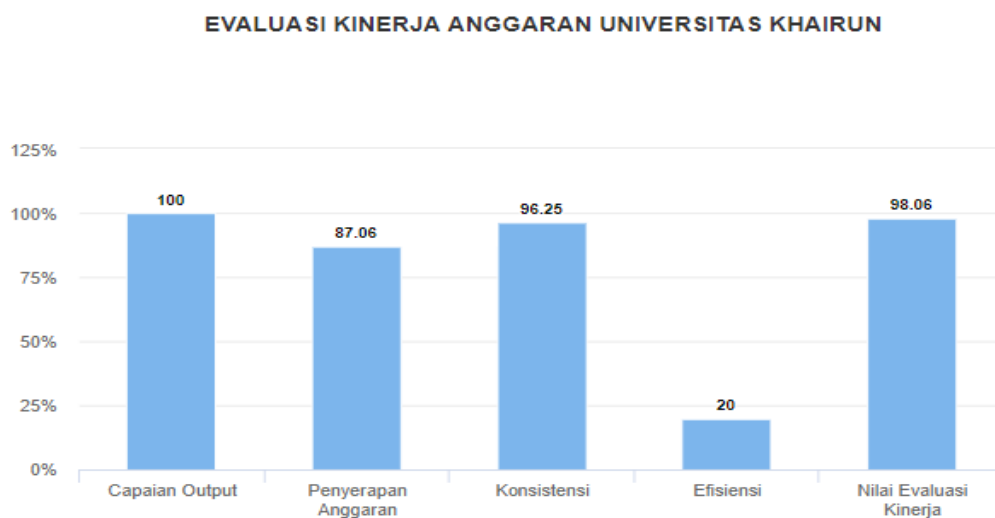
Capaian Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB di Unkhair senilai BB dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dengan nilai BB. Dengan demikian capaian kinerja diatas target yang telah ditetapkan atau capaian IKK sebesar 100 Persen, hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja telah tercapai. Faktor pendukung keberhasilan capaian target adalah perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja telah dilakukan dengan baik.

Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

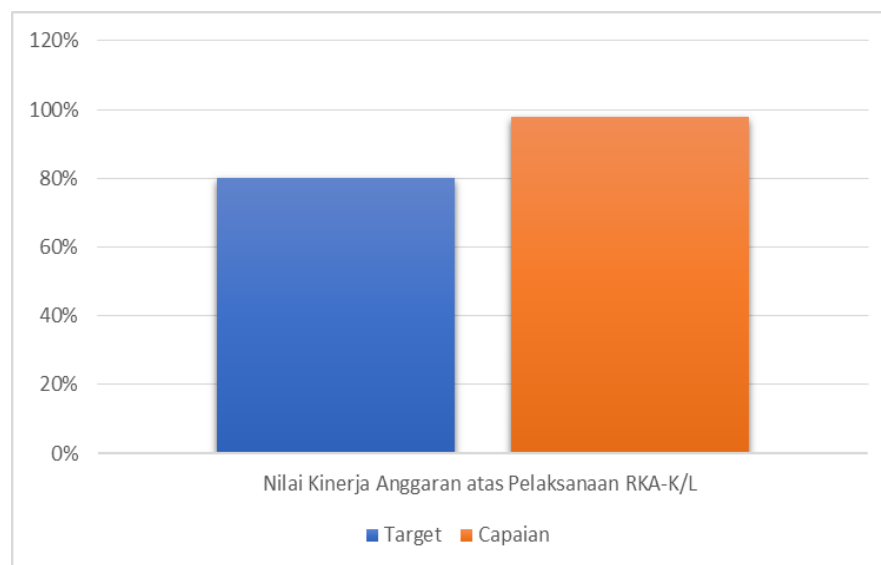
Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhir sebesar 98,06% dapat dilihat pada grafik 3.1.



Grafik 3.1 Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhiar



Grafik 3. 2. Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



Pengukuran Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi anggaran:

1. Capaian Output

Rencana Kerja & Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) Unkhaiar Tahun Anggaran 2020 memiliki 11 (sebelas) Output. Target dan capaian Output TA 2020 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Output Tahun Anggaran 2020

OUTPUT	URAIAN	TARGET OUTPUT	CAPAIAN OUTPUT
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	6 Laporan	6 Laporan
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	177 Unit	185 Unit
4257.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	13945 Mahasiswa	14.272 Mahasiswa
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	182 Judul	182 Judul
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	63 Judul	63 Judul
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1050 Unit	1073 Unit
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	578 Unit	642 Unit



4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan
----------	--	------------------	------------------

Berdasarkan hasil pengukuran terdapat 1 (satu) output yang tidak mencapai target yaitu output Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU). Tidak tercapainya output tersebut disebabkan usulan anggaran Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan kurang dari harga pasaran sehingga proses pengadaan tidak dapat dilaksanakan, sedangkan untuk melakukan revisi anggaran waktu yang dibutuhkan sudah tidak memungkinkan.

2. Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran unkhair untuk tahun anggaran 2020 sebesar 87,11% atau sebesar Rp. 143.032.373.979 penyerapan tersebut dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Output Tahun Anggaran 2020

OUTPUT	URAIAN	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	2,640,587,650	81.83
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,417,366,680	69.88
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	612,270,000	94.50
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1,611,533,350	99.90



4257.994	Layanan Perkantoran	86,343,026,388	90.63
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	12,019,170,149	83
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	4,055,124,000	89.42
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	904,403,710	90.15
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	18,605,006,900	82.59
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	4,115,553,200	96.57
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	8,708,331,952	77

Penyerapan anggaran untuk Output 4257.003 dan 4257.002 tidak optimal disebabkan karena pada tahun anggaran 2020 Unkhair berencana melakukan penambahan tenaga honorer baik tenaga Pendidik maupun tenaga kependidikan, namun terkendala karena tidak mendapatkan Izin penambahan dari Kemdikbud. Tindak lanjut untuk warning tahun selanjutnya adalah dilakukan evaluasi dan monitoring anggaran pada Triwulan I, apabila hingga akhir tahun prognosis realisasi anggaran masih rendah maka segera dilakukan revisi anggaran. Untuk output 4257.010 dan 4257.015 tidak optimal karena Penetapan kondisi Pandemi Covid -19 sehingga banyak kegiatan



kemahasiswaan tidak dapat dilaksanakan. Tindak lanjut untuk warning tahun selanjutnya adalah kegiatan yang diusulkan agar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan apabila tidak dapat dilakukan maka agar segera direvisi anggaran dan kegiatan. Output 4257.013 tidak optimal karena tidak dilakukannya optimalisasi dari Sisa anggaran tender. Tindak lanjut untuk warning tahun selanjutnya adalah dengan melakukan tender di awal tahun sehingga dapat dilakukan optimalisasi anggaran.

3. Konsistensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Untuk tahun anggaran 2020, Unkhair mendapatkan sebesar 20%.

4. Efisiensi

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Untuk tahun anggaran 2020, Unkhair mendapatkan sebesar 96,25%.

Capaian Indikator kinerja Rata - rata lama studi lulusan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu sebesar 98,06% Sedangkan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 80%. Dengan demikian capaian kinerja diatas target yang telah ditetapkan atau capaian IKK sebesar 123 Persen, hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja melebihi target. Capaian tersebut didukung oleh terpenuhinya jumlah capaian output yang ditargetkan, konsistensi penyerapan anggaran yang baik, dan adanya efisiensi anggaran



Sasaran Strategis 2; Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis 2 diukur menggunakan 2 indikator kinerja kegiatan yang disajikan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019		IKK
		Target	Capaian	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	4%	6,3%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	0.1%	0,3%

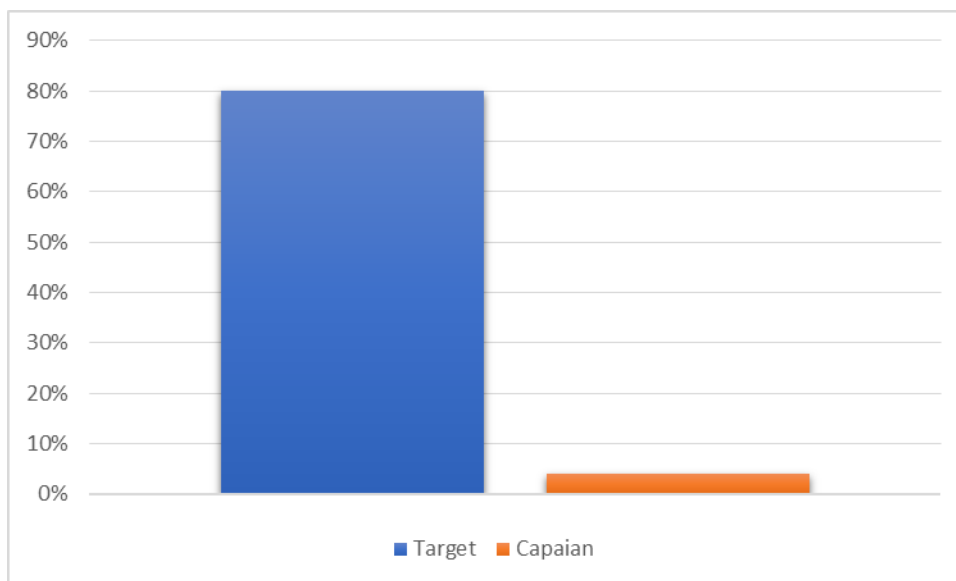
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Penetapan pandemi Covid mengakibatkan Angka pengangguran meningkat dengan tajam. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari 5,23 persen menjadi 7,07 persen. Untuk mengurangi tingkat pengangguran Unkhair mempunyai komitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, memiliki wawasan yang luas, cerdas dan memiliki kemampuan berwirausaha.

Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 63 Alumni sedangkan jumlah lulusan Tahun 2019 sebanyak 1629 Alumni dengan Persentase sebesar 4%, dapat dilihat pada grafik 3.3.



Grafik 3.3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Untuk mendukung tercapainya target Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Unkhair telah mengalokasikan anggaran pada kegiatan pelacakan alumni sebesar Rp. 119.440.000.

Penyebab kegagalan capaian target antara lain pelacakan alumni yang belum maksimal. Hal ini disebabkan setiap prodi belum mengalokasikan anggaran untuk pelacakan alumni.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi

yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan system akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Capaian Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 12 mahasiswa sedangkan jumlah mahasiswa Tahun 2020 sebanyak 15164 mahasiswa dengan Persentase sebesar 0,1%. Untuk mendukung IKU di atas Unkhair telah mengalokasikan anggaran. Alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Alokasi anggaran unkhair Tahun 2020

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	Rp 50,000,000
2	Bantuan Kegiatan UKM	Rp 220,000,000
3	Pengembangan Penalaran Mahasiswa	Rp 156,000,000
4	Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	Rp 65,000,000
5	Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan/Evaluasi/Pendampingan	Rp 81,890,000
6	Bantuan Modal Usaha Kewirausahaan Mahasiswa	Rp 75,000,000
7	Pelaksanaan Kegiatan UKM	Rp 55,000,000
8	Pekan/Lomba/Debat	Rp 570,800,000
9	Kontes	Rp 20,000,000
Total anggaran		Rp 1,293,690,000

Penyebab belum tercapainya target pada Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional karena adanya penetapan adanya

pandemic covid-19 sehingga kegiatan lomba tingkat nasional sangat terbatas dan untuk kampus merdeka belajar yang merupakan kebijakan baru, Unkhair belum harmonisasi kurikulum berjalan dengan Merdeka Belajar.

Sasaran strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis III diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang disajikan dalam tabel 3.7

Tabel 3.7 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		IKK (%)
		Target	Capaian	
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	27%	54,05%
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	1%	2,78%
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Kerjasama antar perguruan tinggi merupakan upaya memecahkan isolasi institusional yang dihadapi perguruan tinggi, baik pada level lokal, regional, nasional, maupun internasional, utamanya dalam upaya peningkatan mutu



akademik masing-masing perguruan tinggi. Lingkup kerjasama tersebut mencakup banyak bidang yang tentunya dalam mendukung peningkatan serta pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi.

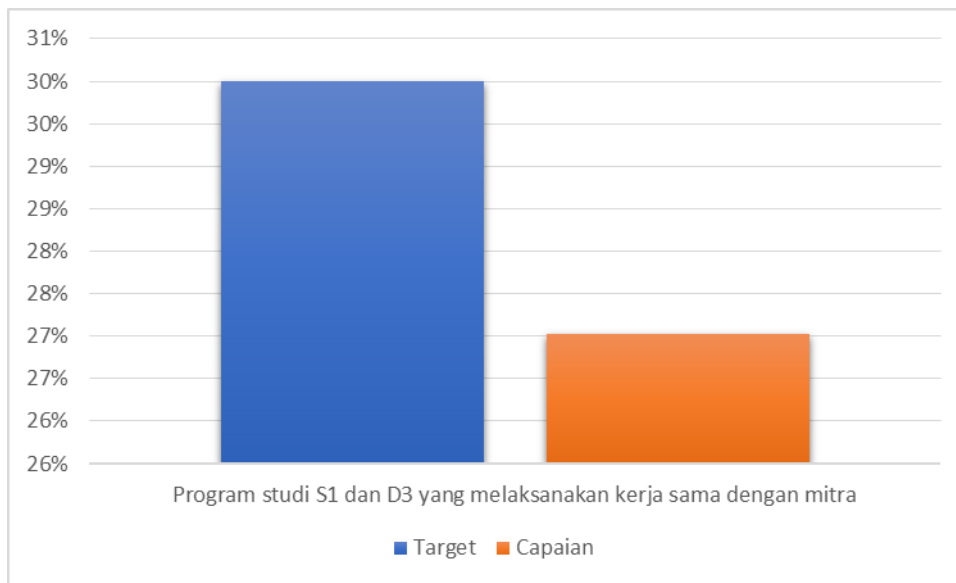
Untuk meningkatkan kualitas Unkhair menjadi sebuah lembaga/institusi pendidikan dalam mencetak insan-insan penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan, maka hubungan kerjasama antar perguruan tinggi mutlak diadakan demi terwujudnya pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu Unkhair telah melakukan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian kinerja untuk Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan ketentuan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya hingga saat ini Unkhair belum mendapatkan mitra kerjasama dengan ketentuan tersebut.

Capaian program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 10 prodi. Jumlah Prodi 37 prodi S1 dan D3 dengan Persentase sebesar 27% dan target capaian kinerja 50% dapat dilihat pada grafik 3.4.



Grafik 3.4. Program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



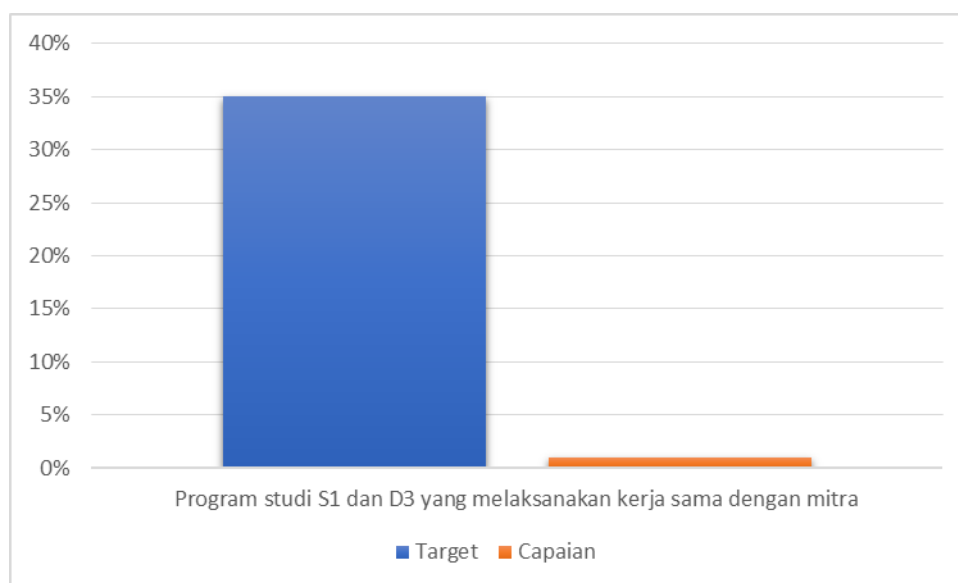
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Universitas dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga penyelenggara pendidikan dan pengajaran agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran dalam kelas. Salah satu indikator yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Capaian mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok

berbasis proyek (team-based project) sebanyak 152 mata kuliah sedangkan jumlah mata kuliah sebanyak 5646 Mata sebesar 1%, target kinerja sebesar 35% dapat dilihat pada grafik 3.5.

Grafik 3.5. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi



Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian mutu, kualitas dan kelayakan institusi Perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh pihak di luar lembaga yang independent. Akreditasi prodi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan dan kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Semakin baiknya akreditasi prodi diharapkan dapat meningkatkan mutu dan daya saing lulusannya. Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan

tinggi/program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap kriteria/standar mutu program studi pengundang. Akreditasi internasional menekankan pada standardisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian Outcome-Based Education (OBE) prodi. Outcome-Based Education (OBE) ditetapkan oleh lembaga penyelenggara PT yang umumnya didukung berbagai asosiasi profesi, asosiasi teknik/saintifik, asosiasi industri, dan lainnya. Saat ini, Universitas Khairun masih melakukan pemantaua dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang berorientasi pada Outcome-Based Education sbagai salah satu syarat dalam pengusulan akreditasi Internasional. Disisi lain, penyesuaian sistem penjaminan mutu internal (SPMI) akreditasi internasional masih dilakukan berdasarkan kriteria dari lembaga kognisi internasional. Oleh karena itu pelaksanaan akreditasi internasional diharapkan dapat menjembatani peningkatan kualitas dan kemampuan lulusan yang dihasilkan dan dibutuhkan oleh pasar kerja. Rencana tindak lanjut dari upaya peningkatan aktreditasi internasional, adalah dengan melakukan pemantauan dan peningkatan pelaksanaan OBE dan SPMI disetiap program studi berdasarkan kriteria lembaga kognisi internasioal.

Sasaran strategis 4: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis IV diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang disajikan dalam tabel 3.8

Tabel 3.8 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		IKK (%)
		Target	Capaian	
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	20%	0,8%	4%



No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020		IKK (%)
		Target	Capaian	
	tingkat nasional dalam 5 (lima)			
2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	30,6%	76,5%
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,25	163,6%

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

Dosen adalah pengajar dalam perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi. Selain peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas dosen juga wajib dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun.

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) sebanyak 0,8 persen dengan target capaian 20 persen.



Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi Akademik Dosen yang dimaksud adalah minimal melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu keahlian. Hingga saat ini capaian tenaga pendidik berprestasi dalam membimbing dalam kompetensi tingkat nasional pendidik Sebanyak 4 Dosen dan 1 dosen yang menjadi praktisi.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 182 dosen dengan jumlah dosen NIDK dan NIDN sebanyak 595 Dosen, target kinerja sebesar 30,6% dapat dilihat pada grafik 3.6.



Grafik 3.6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Unkhair sebagai pelaksana Pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini dosen yang merupakan tenaga yang profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan pengabdian serta mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja program studi, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan kualitasnya publikasi para dosen tetapnya. Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam

jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).



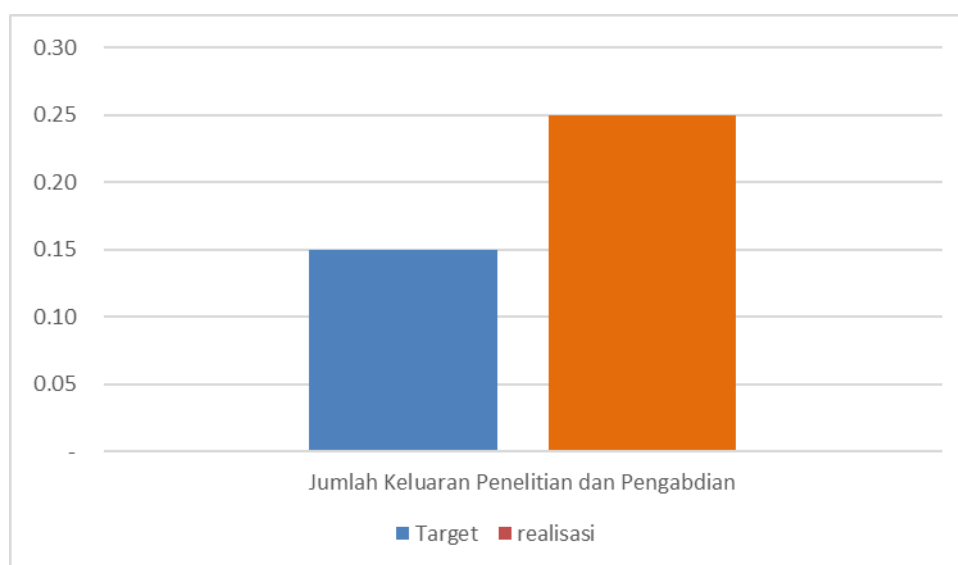
Gambar 3.1 Proses Pembuatan Hand Sanitizer



Gambar 3.2 Produk Sabun Aromatik Ekstrak Tangkai Bunga Cengkeh

Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dapat dilihat pada grafik 3.7

Grafik 3.7. Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Berdasarkan table di Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 146 orang atau sebesar 0,25 persen dengan target sebesar 0,15 dengan capaian IKK sebesar 163,6 persen.

3.2. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2020 Universitas Khairun telah menerima anggaran dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA.023.17.2.677532/2020 tanggal 27 Desember 2019. Selama periode 31 Desember 2020 Universitas Khairun telah melakukan revisi DIPA

sebanyak 8 (delapan) kali. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun rincian perubahan DIPA revisi dapat di lihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran per 31 Desember 2020
(dalam rupiah)

Uraian	TAHUN 2020		
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	NAIK / TURUN
Pendapatan			
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	54.584.000.000	54.584.000.000	-
Jumlah Pendapatan	54.584.000.000	54.584.000.000	-
Belanja			
Belanja Pegawai	79.409.141.000	79.409.141.000	-
Belanja Barang	57.785.120.000	57.319.854.000	(465.266.000)
Belanja Modal	19.820.042.000	27.473.704.000	7.653.662.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	157.014.303.000	164.202.699.000	7.188.396.000

1. Revisi 1

Revisi 1 (satu) DIPA tertanggal 27 Desember 2019 merupakan revisi perubahan nomenklatur kementerian dari DIKTI yang sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi beralih menjadi dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan status jumlah pagu tetap. Pada revisi ini total alokasi anggaran masih pada jumlah yang sama yakni pada anggaran semula Rp.157.014.303.000,- menjadi Rp.157.014.303.00000,-

2. Revisi 2

Revisi 2 (dua) DIPA tertanggal 16 Maret 2020 merupakan revisi yang dilakukan karena terdapat pemblokiran anggaran Pembangunan Gedung pada *output* sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sebesar 16.954.000.000,-. Pada revisi ke-dua ini total alokasi anggaran masih pada jumlah yang sama yakni total anggaran semula Rp.157.014.303.000,- menjadi Rp.157.014.303.000,-.

3. Revisi 3

Revisi 3 (tiga) DIPA tertanggal 15 Juli 2020 merupakan revisi anggaran yang dilakukan karena adanya penyesuaian akun belanja terkait dengan perubahan status Universitas Khairun menjadi BLU, selain itu terdapat refokusin anggaran untuk penanganan Covid – 19. Pada revisi ini total alokasi anggaran masih pada jumlah yang sama yakni total anggaran semula Rp.157.014.303.000,- menjadi Rp.157.014.303.000.

4. Revisi 4

Revisi 4 merupakan revisi pergeseran Anggaran dalam ouput yang sama dan revisi penyesuaian akun belanja dari PNBPN dan BLU. Pada revisi ini total alokasi anggaran masih pada jumlah yang sama yakni total anggaran semula Rp.157.014.303.000,- menjadi Rp.157.014.303.000.

5. Revisi 5

Revisi 5 (lima) tertanggal 17 september 2020 merupakan revisi yang dilakukan karena terdapat pergeseran anggaran yang dilakukan oleh Fakultas/Lembaga/Unit dalam hal pagu tetap, serta perubahan akun belanja yang masi tercatat akun satker PNBPN, dan selain itu juga terdapat pergeseran anggaran dalam rangka penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Fakultas/Unit sebesar Rp. 302.239.000,-. Pada revisi ini total alokasi anggaran masih pada jumlah yang sama yakni total anggaran semula Rp.157.014.303.000,- menjadi Rp.157.014.303.000.

6. Revisi 6

Revisi 6 (enam) tertanggal 16 oktober 2020 merupakan revisi penggunaan saldo awal kas untuk mengakomodir kegiatan prioritas utama yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp.1.323.225.000,- dan belanja modal sebesar Rp.5.865.171.000,-. Pada revisi ini terjadi penambahan pagu sebesar Rp.7.188.396.000,- sehingga total pagu DIPA yang sebelumnya Rp.157.014.303.000,- menjadi



Rp.164.202.699.000,-.

7. Revisi 7

Revisi 7 (tujuh) tertanggal 6 november 2020 merupakan revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap. Pada revisi ini terjadi pergeseran anggaran antar output maupun dalam output yang sama, satu kegiatan dan satu satker. Selain itu terdapat beberapa pergeseran dalam rangka menutupi pagu mines dan juga perubahan akun belanja yang msih tercatat satker PNBPNBP. Pada revisi total pagu anggaran tidak berubah yakni sebesar Rp.164.202.699.000,-.

8. Revisi 8

Revisi 8 (delapan) tertanggal 26 november 2020 merupakan revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap. Pada revisi ini terjadi pergeseran anggaran antar output, satu kegiatan dan satu satker. Selain itu terdapat beberapa pergeseran dalam rangka menutupi pagu mines serta revisi perubahan atau penyesuaian halaman III DIPA yakni penyesuaian rencana penarikan dana dan rencana penerimaan. Pada revisi total pagu anggaran tidak berubah yakni sebesar Rp.164.202.699.000,-

Realisasi Belanja Universitas Khairun Periode 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.142.987.942.518,- atau 87,08 persen jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.164.202.699.000,-. Realisasi Belanja Universitas Khairun Periode 31 Desember 2020 berasal dari Anggaran Rupiah Murni, Anggaran PNBPNBP dan Anggaran BLU. Rincian Anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2020 tersaji pada Tabel 3.10.



Tabel 3.10 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember Tahun 2020 (dalam rupiah)

Uraian	31-Des-20		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Negara			
Belanja Pegawai	79.409.141.000	72.376.236.555	91,14
Belanja Barang	57.319.854.000	47.200.753.124	82,35
Belanja Bantuan Sosial			-
Belanja Modal	27.473.704.000	23.455.384.300	85,37
Hibah			
Belanja Modal			
Total Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja		(44.431.461)	
JUMLAH	164.202.699.000	142.987.942.518	87,08

Capaian realisasi anggaran dan efisiensi anggaran yang mendukung indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Rektor Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	PELACAKAN ALUMNI/TRACER STUDY	Rp 119,800,000.00	Rp 119,440,000.00
		Bantuan Modal Usaha Kewirausahaan Mahasiswa	Rp 75,000,000	Rp 75,000,000.00
		Pelaksanaan Kegiatan UKM	Rp 55,000,000	Rp 54,999,400.00
		Pekan/Lomba/Debat	Rp 570,800,000	Rp 385,990,400.00
		Bantuan Kegiatan UKM	Rp 220,000,000	Rp 199,880,000.00
		Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan/Evaluasi/Pendampingan	Rp 81,890,000	Rp 81,890,000.00

2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000.00
		Pengembangan Penalaran Mahasiswa	Rp 156,000,000	Rp 156,000,000.00
		Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	Rp 60,000,000	Rp 49,500,000.00
		Pekan/Lomba/Debat	Rp 570,800,000	Rp 358,987,400.00
		Kontes	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Kerjasama Berbasis Pendidikan	Rp 317,918,000.00	Rp 262,945,100.00
4	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Workshop/Lokakarya Kurikulum	Rp 161,153,000.00	Rp 161,153,000.00
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Akreditasi/Re-Akreditasi	Rp 155,608,000.00	Rp 154,101,403.00



6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	Seminar/Pelatihan/ Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	Rp 1,181,573,000.00	Rp 909,621,846.00
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Penelitian	Rp 4,534,771,000.00	Rp 4,045,124,000.00
		Pengabdian Masyarakat	Rp 997,617,000.00	Rp 889,838,710.00
Total anggaran			Rp 7,468,440,000.00	Rp 7,954,471,259.00



BAB IV

PENUTUP

Akuntabilitas di lingkungan perguruan tinggi pada dasarnya merupakan pertanggung jawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada perguruan tinggi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara periodik sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Akuntabilitas mencakup mekanisme/prosedur pencapaian tujuan yang di dalamnya mengandung kebijakan-kebijakan mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban Unkhair disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (Lapkin). Lapkin UNKHAIR tahun 2020 disusun dengan berpedoman pada Renstra UNKHAIR 2014-2018 dan penyelarasan Renstra UNKHAIR 2018-2022, Perjanjian Kinerja UNKHAIR 2020, dan DIPA (RKA-KL) UNKHAIR Tahun 2020.

Meskipun berada ditengah pandemi Covid, Unkhair telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan secara maksimal untuk mencapai target pada setiap indikator-indikator yang telah ditentukan oleh Dirjen Dikti. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang berdampak pada belum tercapainya beberapa indikator kinerja TA 2020. Indikator yang belum tercapai pada TA 2020 akan dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan indikator, penilaian dilakukan dengan analisa terhadap indikator tiap program/kegiatan. Fokus utama penilaian tentunya mengacu pada indikator kinerja yang tertulis dalam Penetapan Kinerja 2020.

Secara keseluruhan alokasi anggaran Universitas Khairun tahun 2020 adalah sebesar Rp. 164.202.699.000 dilaksanakan untuk membiayai program dukungan manajemen PTN dan peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi. Dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai capaian kinerja berhasil terserap sebesar Rp.142.987.942.518 atau persentase terserap anggaran sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebesar 87,08%

